

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus Asuhan Keperawatan dengan Menerapkan *Emotional Freedom technique* dalam Penurunan Tekanan Darah pada Klien Hipertensi Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada aspek pengkajian lebih banyak ditemukan kesamaan teori. Didapatkan data dari kedua responden menunjukkan adanya tanda gejala yang sama. Beberapa keluhan Ny. D juga dirasakan Ny. W. Tanda gejala yang di rasakan oleh kedua responden pada saat pengkajian ialah sakit kepala yang menyebabkan rasa tidak nyaman bagi tubuh, dan Ny. D memiliki tekanan darah yang diklasifikasikan sebagai Hipertensi stadium 1 sementara itu Ny. W memiliki tekanan darah yang diklasifikasikan sebagai Hipertensi stadium 2. Hal ini menunjukkan bahwa pasien terdiagnosa hipertensi.
2. Secara teori ada 8 diagnosa keperawatan pada Hipertensi (SDKI, 2017). Sedangkan Diagnosa keperawatan yang muncul dalam kasus Ny. D yaitu gangguan rasa nyaman (nyeri) berhubungan dengan gejala penyakit, defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpaparnya informasi, dan risiko perfusi serebral tidak efektif ditandai dengan hipertensi. Dalam kasus Ny. W ditemukan diagnosa keperawatan yang muncul ialah gangguan rasa nyaman (nyeri) berhubungan dengan gejala penyakit, dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpaparnya informasi.
3. Intervensi keperawatan yang diprioritaskan adalah bertujuan untuk menurunkan tekanan darah sehingga diharapkan masalah klien dapat teratasi. Dengan rencana tindakan yang telah dibuat, yaitu monitor TTV, identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi non-verbal, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, dan berikan terapi *Emotional Freedom Technique*

untuk mengurangi rasa nyeri dan menurunkan tekanan darah. Hal ini sesuai dengan kasus penelitian. Rikayoni & Rahma (2019), dengan hasil sebelum diberikan terapi EFT yaitu 151/89 mmHg dan setelah diberikan terapi EFT tekanan darah menjadi 136/78 mmHg. Dan penelitian Isworo et al. (2019), dengan hasil terapi EFT ternyata dapat memberikan efek pada penurunan tekanan darah. Dengan tekanan darah sebelum dilakukan terapi EFT 159/98 mmHg sementara setelah dilakukan terapi EFT tekanan darah menurun menjadi 152/97 mmHg.

4. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada kedua responden disesuaikan dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat oleh penulis. Pada proses pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan rencana dibuat, yaitu monitor TTV, identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi non-verbal, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, dan berikan terapi *Emotional Freedom Technique* untuk mengurangi rasa nyeri dan menurunkan tekanan darah
5. Hasil evaluasi yang didapatkan pada hari terakhir masalah gangguan rasa nyaman(nyeri) berhubungan dengan gejala penyakit sudah teratasi. Yang ditandai dengan tekanan darah kedua responden terjadi penurunan menjadi 8,5/4,5 mmHg.
6. Pemberian terapi *Emotional Freedom Technique* pada Ny. D dan Ny. W yaitu adanya pengaruh dalam terapi *Emotional Freedom Technique* terhadap penurunan tekanan darah pada kedua responden.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan untuk pelayanan kesehatan dimasyarakat seperti puskesmas dapat melakukan penyuluhan kepada setiap masyarakat yang ada di wilayah setempat, terutama pada penyakit tidak menular misalnya hipertensi dan melakukan penyuluhan mengenai pengobatan Non farmakologi seperti menerapkan terapi *Emotional Freedom Technique*.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan untuk kedepannya hasil study kasus ini dapat ditindak lanjuti untuk diteliti agar dapat menambah wawasan ilmu teknologi keperawatan dalam menangani pasien dengan hipertensi dapat menggunakan terapi *Emotional Freedom Technique*.

3. Bagi Penulis

Diharapkan untuk kedepannya penulis dapat meningkatkan pengetahuan mengenai hipertensi dan keterampilan dalam memberikan terapi non farmakologi seperti EFT sehingga melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang keperawatan agar dapat mengembangkan ilmu keperawatan.